



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 7936-7945

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syari'ah dan Bank Konvensional dengan Menggunakan Rasio Keuangan

Siti Rahayu^{1✉}, Ibnu Suryadi², Yusuf Setiadi³

Universitas Ichsan Satya

Email: ayuchipa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Permasalahan dari penelitian ini adalah Bank merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting sebagai lembaga pendukung dalam perekonomian suatu negara, karena berfungsi sebagai pemilik media dengan dana antar pengguna. Gambaran yang baik sebagai bank yang buruk dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran pencapaian yang dicapai di bank, baik mengenai dana maupun operasional, teknologi dan sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah bank syariah dan bank konvensional publik pada periode 2011 sampai dengan 2013. Metodologi penelitian ini adalah membandingkan kinerja keuangan antara bank syariah dengan bank konversi publik pada periode 2011-2013 dengan rasio unta (modal, aset, laba manajemen, likuiditas). Temuan dan kontribusi dalam penelitian ini adalah variabel CAR dan NPM lebih baik dilihat dari rasio CAR dan NPM. Dan bank konvensional lebih baik dilihat dari rasio RORA, rasio ROA dan rasio LDR. Keterbatasan/impilikasi penelitian dalam penelitian ini adalah bank syariah dan periode konvventional bank 2011-2013.

Kata Kunci: *Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan Bank, Rasio CAMEL*

Abstract

The problem of this research was Bank is one institution that has an important role as institution supporting in threeconomy of a country, because serves as a media owner with between user funds. Good picture as bad a bank can be seen from its financial performance. The bank's performance as a whole is an overview of achievements reached in the bank, both concerning the funds and opeartional, technology and human resources. The objectives of this reseach was bank syariah and bank conventional public in periode 2011 until 2013. The methodology of this reseach was to compare financial performance between bank syariah with bank convertional public in the period 2011-2013 with ratio camel (capital, asset, management earnings, liquidity). Finding and contribution in this research was variable CAR and NPM have better seen from CAR and NPM ratio. And bank conventional have better seen from RORA ratio, ROA ratio and LDR ratio. Research limitation/impilication in this research was bank syariah and bank convetional periode 2011-2013.

Keywords: *The Ratio of Finance, Bank Financial Performance, The Ratio of the CAMEL*

PENDAHULUAN

Bank pada umumnya adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bank mempunyai fungsi sebagai perantara (*Financial Intermediary*) antara pihak -pihak yang memiliki kelebihan dana (*Surplus Unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*Deficit Unit*) dan sebagai lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran (PSAK 2013). Oleh karen itu, kegiatan usaha perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada masyakat lainnya.

Bank merupakan sektor yang sangat penting dan pengaruh dalam dunia usaha. Banyak orang dan organisasi yang memanfaatkan jasa bank untuk meyimpan dan meminjam dana. Oleh karena itu, bank mempunyai peranan yang penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat dalam system moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instasi pemerintah.

Pada tahun 1993, muncul system perbankan baru yang disebut Syari'ah . System bank ini berbeda dengan bank konvensional. Bank syaiah mengambil bentuk sebuah bank simpanan yang berbasis *profit sharing* (Pembagian Laba). Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah bank Muamalat Indoensia. Berdiri tahun 1991, bak ini prakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) dana beberapa pengusaha muslim. Bank ini sempat terimbas oleh krisis moneter pada tahun 90-an, sehingga ekuitasnya hanya tersisa sepertiga dari modal awal. IDB kemudian memberikan suntikan dana kepada bank ini dan pada periode 1999-2002 dapat bangkit dan menghasilkan laba. Saat ini, keberadaan bank syariah di Indonesia telah

diatur dalam undang-undang yaitu UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Hingga tahun 2007 terdapat 3 (tiga) institusi bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah. Sementara Bank Umum yang telah memiliki unit usaha Syariah ada 19 bank diantaranya merupakan bank besar seperti Bank Negara Indonesia (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (Persero). System syariah ini juga digunakan oleh Bank Kredit Rakyat (BPR).

Laju pertumbuhan Syariah ditingkat global tidak diragukan lagi. Asset lembaga keuangan syariah di dunia diperkirakan mencapai 250 miliar dollar AS, tumbuh rata-rata lebih dari 15% pertahun (Olson, 2008). Di Indonesia, volume usaha perbankan syariah selama lima tahun terakhir rata-rata tumbuh 60% pertahun. Tahun 2005 perbankan Syariah Indonesia membukukan laba Rp 238,6 miliar, meningkat 47% dari tahun sebelumnya. Selain investor asing, penghimpunan dana perbankan syariah dari dalam negeri akan didongkrak penerapan *office-channerling* yang didasari oleh peraturan BI Nomor 8/3/PBI/2006. Aturan ini memungkinkan cabang bank umum yang mempunyai unit usaha syariah melayani produk dan layanan syariah khususnya pembukaan rekening, setoran dan tarik tunai.

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang menggambarkan produktivitas secara keseluruhan dari suatu organisasi. Kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan kinerja yang diharapkan. Indikator keuangan yang sering digunakan untuk melihat efisiensi sebuah bank adalah rasio CER, *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO). *Return On Assets* (ROA) memiliki korelasi dengan efisiensi bank. Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2009) menyimpulkan bahwa Return On Assets (ROA).

Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Kasmir, 2010).

Menurut undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan undang-undang No.10 tahun 1988 yang dimaksud dengan bank adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Pengertian bank menurut PSAK No.31 Tahun 2013 adalah "Lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak yang memiliki dana

dengan pihak yang memerlukan dana, serta Lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

Fungsi Bank

Fungsi bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat luas (*funding*) dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit (*lending*) untuk berbagai tujuan, tetapi sebenarnya fungsi bank dapat dijelaskan dengan spesifik seperti yang diungkapkan oleh Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru dan A. Totok Budi Santoso (2006), yaitu sebagai berikut:

a. *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah *trust* atau kepercayaan, baik dalam hal menghimpun dana maupun menyalurkan.

b. *Agent of Development*

Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

c. *Agent of Service*

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa pengiriman uang, jasa penitipan dan barang berharga, dan lain-lain.

Bank umum (konvensional) sebagai Lembaga intermediasi keuangan yang memberikan jasa-jasa keuangan bank baik kepada pihak uang berlebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Siamat (2010), bank umum memiliki fungsi pokok, antara lain:

- a. Menciptakan uang
- b. Menghimpun dana dan menyalurkan dana
- c. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain
- d. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien

Pengertian Bank Konvensional

Bank konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat (*Booklet* Perbankan Indonesia, 2011).

Pengertian Bank Syari'ah

Bank syari'ah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syari'ah dan Bank Pembayaran Rakyat Syari'ah. Prinsip syari'ah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syari'ah (*Booklet* Perbankan Indonesia, 2011).

Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Pengertian aktiva produktif dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif adalah penanaman dana bank dalam Rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Kualitas aktiva produktif dinilai berdasarkan:

1. Prospek usaha
2. Kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas debitor
3. Kemampuan membayar

Aktiva produktif bermasalah atau *Non Performing Loan* merupakan aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet. Besarnya NPL dapat sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh kredit}} \times 100\%$$

Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Siamat, 2005). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio Efisiensi

Rasio biaya efisiensi adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Siamt, 2005). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin *likuid* (Kasmir, 2010). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat (Kasmir, 2010). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam pembayaran kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga Yang Diterima}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini dilakukan analisis perbedaan dana kuantitatif berupa angka-angka rasio yang diperoleh dan diuraikan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan menggunakan data historis yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang diteliti.

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan perbankan yang merupakan bank konvensional dan bank syaria'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penilaian kinerja keuangan perusahaan didasarkan pada rasio-rasio keuangan berupa rasio CAMEL yang telah diolah dari laporan keuangan tahun 2011-2013 yang telah diaudit. Rasio CAMEL meliputi: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), RORA (*Return On Risked Assets*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA

(*Return On Assets*), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Biaya Operasional), LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan data yang dihitung untuk mendapatkan penaksiran kuantitatif yang kuat. Penelitian ini merupakan penelitian jenis hipotesis karena bertujuan untuk menguji variabel terikat terhadap variabel bebas. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di BEI. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember 2011-2013 yang telah diaudit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menganalisis perbedaan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada bank konvensional dan bank syaria'ah memiliki nilai sig sebesar 0,005 oleh karena probabilitas $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$), maka H_0 diterima, terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menganalisis perbedaan RORA (*Return On Risked Assets*) pada bank konvensional dan bank syaria'ah memiliki nilai sig sebesar 0,005 oleh karena variable tersebut $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 diterima, terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menganalisis perbedaan NPM (*Net Profit Margin*) pada bank konvensional dan bank syaria'ah memiliki nilai sig sebesar 0,001 oleh karena variable tersebut $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 diterima, terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menganalisis perbedaan ROA (*Return On Assets*) pada bank konvensional dan bank syaria'ah memiliki nilai sig sebesar 0,001 oleh karena variable tersebut $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 diterima, terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menganalisis perbedaan BOPO (Biaya Operasional Terhadap Biaya Operasional) pada bank konvensional dan bank syaria'ah memiliki nilai sig sebesar 0,000 oleh karena variable tersebut $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 diterima, terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menganalisis perbedaan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada bank konvensional dan bank syaria'ah memiliki nilai sig sebesar 0,053 oleh karena variable tersebut $> 0,05$ ($0,001 > 0,05$), maka H_0 ditolak, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan dan pengolahan secara statistik perbandingan pada rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada table 4.4 diatas diketahui bahwa nilai sig t sebesar $0,005 < 0,05$ dimana hipotesis H1 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syari'ah. Bank syari'ah menunjukkan nilai rata-rata CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang relative lebih tinggi dibandingkan rata-rata bank konvensional. Hal ini menunjukkan kecukupan modal yang dimiliki oleh bank syari'ah relative lebih baik dibandingkan bank konvensional karena semakin tinggi CAR (*Capital Adequacy Ratio*) semakin bagus kualitasnya.
2. Berdasarkan perhitungan dan pengelolaan secara statistik perbandingan pada rasio keuangan RORA (*Return On Risked Assets*) pada table 4.4 diatas diketahui bahwa nilai sig t sebesar $0,000 < 0,05$ dimana hipotesis H2 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syari'ah. Pada penelitian ini, bank konvensional memiliki RORA (*Return On Risked Assets*) yang besar dibandingkan dengan bank syari'ah sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan operasional perbankan tersebut bagus, karena dengan nilai RORA (*Return On Risked Assets*) yang tinggi mengindikasikan bahwa pendapatan yang diterima besar sehingga laba yang diperoleh juga optimal dan berpengaruh pada kenaikan harga saham.
3. NPM (*Net Profit Margin*) pada bank syari'ah lebih besar, jika dibandingkan dengan NPM (*Net Profit Margin*) pada bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pada bank syari'ah lebih produktif untuk mendapatkan laba yang tinggi jika dibandingkan dengan bank konvensional. Berdasarkan perhitungan dan pengolahan secara statistik perbandingan pada rasio keuangan NPM (*Net Profit Margin*) pada table 4.4 diatas diketahui bahwa nilai sig t sebesar $0,001 < 0,05$ dimana hipotesis H3 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syari'ah.
4. Berdasarkan perhitungan dan pengelolaan secara statistik perbandingan pada rasio keuangan ROA (*Return On Assets*) pada table 4.4 diatas diketahui bahwa nilai sig t sebesar $0,001 < 0,05$ dimana hipotesis H4 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syari'ah. Rasio rentabilitas ditinjau dari

kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan total asset yang dimilikinya atau ROA (*Return On Assets*), secara deskriptif kinerja keuangan bank berdasarkan ROA (*Return On Assets*) bank syari'ah menunjukkan nilai rata-rata ROA (*Return On Assets*) yang relatif lebih dibandingkan rata-rata ROA (*Return On Assets*) bank konvensional. Hal ini menunjukkan laba yang dihasilkan dari total asset yang dimiliki oleh bank ,

5. Pada rasio efisiensi BOPO (Biaya Operasional Terhadap Biaya Operasional) dapat terlihat bahwa bank syari'ah mempunyai rata-rata rasio lebih besar disbanding rata-rata rasio BOPO bank konvensional. Jika mengacu pada ketentuan Bank Indonesia kedua bank tersebut masih berada pada posisi ideal dibawah 92% standar terbaik BOPO. Berdasarkan perhitungan dan pengelolaan secara statistik perbandingan pada rasio keuangan BOPO pada table 4.4 diatas diketahui bahwa nilai sig t sebesar $0,000 < 0,05$ dimana hipotesis H5 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syari'ah.
6. Berdasarkan perhitungan dan pengelolaan secara statistik perbandingan pada rasio keuangan ROA (*Return On Assets*) pada table 4.4 diatas diketahui bahwa nilai sig t sebesar $0,053 > 0,05$ dimana hipotesis H6 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syari'ah. Secara deskriptif kinerja keuangan kinerja keuangan berdasarkan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), bank syari'ah menunjukkan nilai rata-rata LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang memiliki relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini menunjukkan likuiditas yang dimiliki oleh bank konvensional relatif lebih baik dibandingkan dengan bank syari'ah. Namun jika mengaju terhadap ketentuan Bank Indonesia tentang peringkat LDR adalah berkisar antara 80% - 100% maka bank konvensional berada diposisi ideal sedangkan bank syari'ah berada diposisi yang buruk selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- , Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan CV Jaya, Jakarta.
- , Kampus Perbankan. Institusi Bankir Indonesia. Jakarta, 1999
- Abidin Z, 2007."Kinerja Efisiensi Pada Bank Umum." ISSN, Vol.2 Agustus 2007. Hal 1858-2559.
- Bank Indonesia, 2004. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Bank Indonesia, 2007. Booket Perbankan Indonesia Vol.4 Maret 2007.

- Edigen, B. E. 2008." Bankruptcy Prediction of Turkish Commercial Banks Using Financial Ratios." *Applied Mathematical Science*, Vol.2, No.60:2978-2982.
- Ghozali, Imam. 2001. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Ghara Ilmu, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2002. *Analisa Atas Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- H. M. Syarif Arbi, 2003. *Mengenai Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Djambatan, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Merkusiwati, Lely Aryani. 2007." Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan." *Buletin Studi Ekonomi*, Vol.12, No.1. 2007
- Munawar, S. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Payamta, Sholikhah Nur. 2001." Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Publik di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.1, No. 1. 2007: 17-41
- Rachamawati, Rini Restu dan Herman, Budi. 2005." Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Dalam Kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia: Perbandingan Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Rentabilitas," *Seminar Nasional PESAT*, Agustus 2005.
- Rindjin, Ketut. 2000. *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sanjani, Esti Budi. 2006." Analisis Kinerja Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan dan Perasuransian Dengan Menggunakan Rasio Keuangan, Suatu Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta." *Skripsi tidak dipublikasikan* . Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Method for Bussines a Skill Building Approach*. John Willey and Sons Inc Publisher, Sinngapore.
- Suyamto, 2006." Analisis Kinerja Perbankan Islam di Negara Indonesia dan di Negara Malaysia." *Skripsi tidak dipublikasikan*. Univeristas Sebelas Maret Surakarta.
- Umar, Husein. 2000. *Riset AKuntansi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Umar, Husein. 2000. *Research Method in Finance and Banking*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.